

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, 65112 Telp. (0341) 566075, 571388 Fax. (0341) 556746
Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> E-mail : direktorat@poltekkes-malang.ac.id



Nomor : PP.08.02/6.1/2765/2022 24 Januari 2023
Lampiran : -
Hal : Surat Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Direktur Rumah Sakit Wawa Husada

di

Tempat

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Semester V Prodi D3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang TA. 2022/2023, maka bersama ini kami harapkan Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan ijin kepada mahasiswa atas nama

Nama : Ratih Nastiti Astawati
NIM : P17410203121
Judul Penelitian : Tinjauan Ketepatan Kode Diagnosis Utama Penyakit Diabetes Mellitus pada Rekam Medis Rawat Inap Triwulan III Tahun 2022 (Rumah Sakit Wawa Husada)
Periode Penelitian : Desember 2022 - Maret 2023
Metode Penelitian : Observasi dan Wawancara

Untuk melakukan survey pendahuluan dan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami buat. Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua Program Studi
D3 Rekam Media Dan Informasi Kesehatan






Achmad Zani Pitoyo, S.Si.T, MMRS.
NIP. 197302232002121002



- Kampus Utama : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, Telp. (0341) 566075, 571388
- Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp. (0331) 486613
- Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Lawang Telp. (0341) 427847
- Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar Telp. (0342) 801043
- Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64B Kediri Telp. (0354) 773095
- Kampus V : Jl. Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek, Telp. (0355) 791293
- Kampus VI : Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo, Telp. (0352) 461792







Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian

									
Nomor : SDN/2023/02/0350 Lampiran : - Perihal : Jawaban Permohonan Ijin Penelitian	Malang, 3 Februari 2023								
<p>Kepada Yth. Ketua Program Studi D3 Rekam Media dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Jl. Besar Ijen No. 77C Malang</p>									
<p>Dengan hormat,</p> <p>Menindaklanjuti Surat PP.08.02/6.1/2765/2022 tentang Permohonan Ijin Penelitian yaitu an. :</p> <p>Nama : Ratih Nastiti Astawati NIM : P17410203121 Prodi : D3 Rekam Medik dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Judul Penelitian : Tinjauan Ketepatan Kode Diagnosis Utama Penyakit Diabetes Mellitus pada Rekam Medis Inap Triwulan III Tahun 2022 (Rumah Sakit Wawa Husada)</p> <p>Beberapa informasi yang dapat kami sampaikan adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bahwa Rumah Sakit Wawa Husada bersedia menjadi tempat pengambilan data dan informasi terkait penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kami mohon untuk teknis pelaksanaan dapat menghubungi : <p style="text-align: center;"> Endang Juaitah, S.Psi <u>Sekretaris Komite Etik Penelitian Kesehatan</u> Hp : 081805005036 / 081555123547 </p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Wawa Husada Nomor 075/SK/DIR/IV/2020 Tentang Biaya Praktek Kerja Lapangan (PKL), Pelatihan Kerja, Penelitian dan Studi Banding sebagaimana terlampir. <p>Demikian surat jawaban dari kami. Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.</p>									
<p style="text-align: right;">Hormat Kami, An. Direktur Rumah Sakit Wawa Husada Ketua Komite Etik Penelitian Kesehatan,</p> <div style="text-align: right;">  dr. Lutfi Rachman, MMRS NIK. 10111059 </div>									
<p>Tembusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Yth. Kepala Bidang Penunjang Layanan 2. Yth. Kepala Instalasi Rekam Medik 3. Yth. Kepala Sub Bagian Akuntansi 4. Yth. Kepala Sub Bagian Keuangan 5. Yth. Kepala Sub Bagian Perpajakan 									
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tr> <td style="width: 25%;">PENERIKSA 1</td> <td style="width: 25%;">PENERIKSA 2</td> <td style="width: 25%;">PENERIKSA 3</td> <td style="width: 25%;">PENERIKSA 4</td> </tr> <tr> <td style="text-align: left;">✍</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>		PENERIKSA 1	PENERIKSA 2	PENERIKSA 3	PENERIKSA 4	✍			
PENERIKSA 1	PENERIKSA 2	PENERIKSA 3	PENERIKSA 4						
✍									
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="font-size: 8px;"> PT. ABNA SAMANHUJSAUTIKA HUSADA RUMAH SAKIT WAWA HUSADA Jl. Pang. Sudirman No. 96A Klaten - MALANG 60162 Telpom 0341-383000 / Fax : 0341-388308 www.wawahusada.com Email : info@wawahusada.com </td> </tr> </table>		PT. ABNA SAMANHUJSAUTIKA HUSADA RUMAH SAKIT WAWA HUSADA Jl. Pang. Sudirman No. 96A Klaten - MALANG 60162 Telpom 0341-383000 / Fax : 0341-388308 www.wawahusada.com Email : info@wawahusada.com							
PT. ABNA SAMANHUJSAUTIKA HUSADA RUMAH SAKIT WAWA HUSADA Jl. Pang. Sudirman No. 96A Klaten - MALANG 60162 Telpom 0341-383000 / Fax : 0341-388308 www.wawahusada.com Email : info@wawahusada.com									

Lampiran 3. SPO Pengkodean Penyakit dan Tindakan Medik di Rumah Sakit Wawa Husada

	PENGGODEAN PENYAKIT DAN TINDAKAN MEDIK		
	No. Dokumen NO : SPO/2106/2022/07/0117	No. Revisi 4	Halaman 1/1
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 01 Juli 2022	Ditetapkan Direktur,  <u>Dr. Dwi Bambang Ari Wibowo</u> NIK. 10118096	

PENGERTIAN	<ol style="list-style-type: none"> Suatu proses kegiatan rekam medik berkenaan dengan pemberian pengkodean penyakit dan tindakan medik. Pengkodean berpedoman pada : <ol style="list-style-type: none"> Buku ICD 10 edisi kedua volume 1, 2 dan 3 untuk penyakit dan trauma Buku ICD 9 CM untuk tindakan medis Buku ICD Onkologi untuk diagnosa carcinoma. Buku Data Tabulasi Dasar (DTD)
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk pemberian kode penyakit dan tindakan medis
KEBUJAKAN	<ol style="list-style-type: none"> Permenkes Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis Pedoman pelayanan Instalasi rekam medis Rumah Sakit Wawa Husada
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> Koder menentukan leadterm dari diagnosa yang ditulis dokter Mencari diagnosa penyakit pada ICD 10 vol. 3 Memeriksa kebenaran kode pada ICD 10 vol. 1 Apabila ada tindakan medik, mencari pada ICD 9CM Kasus trauma, keracunan obat/makanan, dan kecelakaan harus ditambahkan kode penyebab luar Kasus persalinan harus lengkap dengan kode tindakan persalinan dan kondisi bayi Memasukkan data ke dalam program SIMRS
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> Instalasi Rekam Medik Semua Instalasi Pelayanan Medis

REVISI	REVISI 2	REVISI 3	OTORISASI RUMAH SAKIT
			

Lampiran 4. Surat Validasi Ahli Koding

SURAT BALASAN VALIDASI AHLI KODING

Kepada :

Sdr/Sdri **RATIH NASTITI ASTAWATI**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Dengan hormat,

Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **NANDA EKA DEWI AMARTA, A.Md.Ker.**
Kedudukan Jabatan : **PEREKAM MEDIS TERAMPIL**
Instansi : **PUSKEMAS PINOYO**

Menyatakan bahwa saya menerima surat permohonan yang telah diberikan kepada saya dan saya bersedia menjadi validator untuk kodefikasi diagnosis pasien yang kontak dengan pelayanan kesehatan dari produk tugas akhir saudari yang berjudul "TINJAUAN KETEPATAN KODE DIAGNOSIS UTAMA PENYAKIT *DIABETES MELITUS* PADA REKAM MEDIS RAWAT INAP TRIWULAN III TAHUN 2022 RUMAH SAKIT WAWA HUSADA".

Demikian surat balasan ini saya sampaikan, atas perhatian Saudari, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Malang, 16 Mei 2023

Yang Membuat Pernyataan,



NANDA. E. D. A, A.Md.Ker.

NIP. 199706242019022001

Lampiran 5. Lembar Persetujuan Wawancara Petugas Koding 1

LEMBAR PERSETUJUAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Rizalati A.

Umur : 29

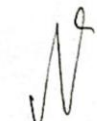
Jenis Kelamin : L/P

Menyatakan bersedia untuk menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Ratih Nastiti Astawati yang berjudul "Tinjauan Ketepatan Kode Diagnosis Utama Penyakit *Diabetes Mellitus* pada Rekam Medis Rawat Inap Triwulan III Tahun 2022 (Rumah Sakit Wawa Husada)". Saya memahami bahwa penelitian ini tidak menimbulkan dampak negatif terhadap diri saya dan informasi yang saya sampaikan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 17/09/2023

Tertanda


(.....)
Ika Rizalati

Lampiran 6. Lembar Persetujuan Wawancara Petugas Koding 2

LEMBAR PERSETUJUAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD SIDIK ANWAR

Umur : 32


Jenis Kelamin L / P

Menyatakan bersedia untuk menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Ratih Nastiti Astawati yang berjudul "Tinjauan Ketepatan Kode Diagnosis Utama Penyakit *Diabetes Mellitus* pada Rekam Medis Rawat Inap Triwulan III Tahun 2022 (Rumah Sakit Wawa Husada)". Saya memahami bahwa penelitian ini tidak menimbulkan dampak negatif terhadap diri saya dan informasi yang saya sampaikan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 17/04/2023

Tertanda


(ACHMAD SIDIK A.)

Lampiran 7. Lembar Persetujuan Wawancara Petugas Koding 3

LEMBAR PERSETUJUAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulien Kartikusari .

Umur : 26 .

Jenis Kelamin : L (P)

Menyatakan bersedia untuk menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Ratih Nastiti Astawati yang berjudul "Tinjauan Ketepatan Kode Diagnosis Utama Penyakit *Diabetes Mellitus* pada Rekam Medis Rawat Inap Triwulan III Tahun 2022 (Rumah Sakit Wawa Husada)". Saya memahami bahwa penelitian ini tidak menimbulkan dampak negatif terhadap diri saya dan informasi yang saya sampaikan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 17/04/2023

Tertanda

Yulien .

(.....)

Lampiran 8. Lembar Checklist

**LEMBAR CHECKLIST**

TINJAUAN KETEPATAN KODE DIAGNOSIS UTAMA PENYAKIT *DIABETES MELLITUS* PADA
REKAM MEDIS RAWAT INAP TRIWULAN III TAHUN 2022

(RUMAH SAKIT WAVA HUSADA)

(RATIH NASTITI ASTAWATI)

No.	No. RM	Diagnosis	Kode RS	Kode Peneliti	Ketepatan		Skoring
					Tidak Tepat	Tepat	
1.	10706191	DM Type II BPPV	E11.9 H81.1	E11.9		✓	1
2.	11715199	DM T II COPD Hipoalbumin	E11.9 J44.9 E88.0	E11.8	✓		0
3.	11801109	DM T II Cerebral Infarction HT	E11.9 I63.9 I10	E11.8	✓		0

No.	No. RM	Diagnosis	Kode RS	Kode Peneliti	Ketepatan		Skoring
					Tidak Tepat	Tepat	
4.	12215895	DM T II OMI Pneumonia	E11.9 I25.2 J18.9	E11.8	✓		0
5.	12215672	DM T II Ulcus pedis	E11.5	E11.5		✓	1
6.	11704982	DM Tipe II CKD St V	E11.2 N18.5	E11.2† N08.3*	✓		0
7.	11403434	DM T II Hipoglikemia-DOC CKD	E11.2† N08.3*	E11.2† N08.3*		✓	1
8.	12215554	DM T II dengan Ulcus HT Hipoalbumin	E11.5 I10 E88.0	E11.5		✓	1
9.	12215554	DM Tipe II Cardiomegaly Pneumonia Hipoalbumin	E11.6 I51.7 J18.9 E88.0	E11.8	✓		0

No.	No. RM	Diagnosis	Kode RS	Kode Peneliti	Ketepatan		Skoring
					Tidak Tepat	Tepat	
10.	11812224	DM Tipe II Parkinson Anemia Senile brain atrophy	E11.9 G20 D64.9 G31.3	E11.9		✓	1
11.	11616949	DM Tipe II GEA Dehidrasi	E11.9 A09.9 E86	E11.9		✓	1
12.	12201958	DM T II BPH BPPV	E11.9 N40 H81.1	E11.9		✓	1
13.	12213978	DM T II ALO Hiperkalemia	E11.9 J81 E87.5	E11.8	✓		0
14.	12209995	DM T II obese Hipoglikemia Hiperkalemia Hipertensi	E11.7 E16.2 E87.5 I10	E11.7	✓		0

No.	No. RM	Diagnosis	Kode RS	Kode Peneliti	Ketepatan		Skoring
					Tidak Tepat	Tepat	
15.	11806395	DM tipe II Chest pain HT St II	E11.6 R07.4	E11.6		✓	1
16.	11905145	DM T II Septicemid Cholelithiasis Hematemis prolus	E11.9 A41.9 K80.2 K92.0	E11.9		✓	1
17.	12201335	DM T II Gastritis akut GEA	E11.6 K29.7 A09.9	E11.9	✓		0
18.	11009065	DM tipe II Gastric ulcer Oesophagitis	E11.9 K25.9 K20	E11.9		✓	1
19.	12110323	DM T II CKD St V HT	E11.2 I12.0	E11.2† N08.3*	✓		0
20.	12123594	DM T II	E11.6	E11.6		✓	1

No.	No. RM	Diagnosis	Kode RS	Kode Peneliti	Ketepatan		Skoring
					Tidak Tepat	Tepat	
		AE COPD	J44.1				
21.	12209317	DM T II Efusi Pleura Hipoalbumin	E11.9 J90 E88.0	E11.8	✓		0
22.	12015810	DM T II CKD St V HT	E11.2 N18.5 I10	E11.2† N08.3*	✓		0
23.	10706520	DM Tipe II ISPA	E11.9 J06.9	E11.9		✓	1
24.	00252527	DM T II Asma HT	E11.9 J45.9 I10	E11.8	✓		0
25.	11004066	DM Tipe II GERD Anemia	E11.6 K21.9 D64.9	E11.9	✓		0
26.	12009615	DM Tipe II Cholelithiasis	E11.9 K80.2	E11.8	✓		0

No.	No. RM	Diagnosis	Kode RS	Kode Peneliti	Ketepatan		Skoring
					Tidak Tepat	Tepat	
		HHD	I11.9				
27.	12212851	DM T II HT St II BPPV	E11.6 H81.1	E11.8	✓		0
28.	12215061	DM T II GEA	E11.6 A09.0	E11.9	✓		0
29.	11008933	DM Tipe II OF	E11.9 R50.9	E11.9		✓	1
30.	12214713	DM Type II other circulatory complications Cutaneous abscess, furuncle, and carbuncle, unspecified Sepsis	E11.5 L02.9 A41.9	E11.5		✓	1
31.	12202848	DM Type II Edema HF Hipoalbumin	E11. R60.1 I50.9 E88.0	E11.8	✓		0

No.	No. RM	Diagnosis	Kode RS	Kode Peneliti	Ketepatan		Skoring
					Tidak Tepat	Tepat	
32.	10603205	DM T II HHD Angina	E11.9 I11.9 I20.8	E11.8	✓		0
33.	11212855	DM T II Ulkus pedis	E11.5	E11.5		✓	1
34.	12123435	DM T II Perichondritis Auricular	E11.9 H61.0	E11.9		✓	1
35.	11710942	DM T II GERD	E11.9 K21.9	E11.9		✓	1
36.	11608052	DM T II GERD Otitis Dextra	E11.9 K21.9 H60.9	E11.9		✓	1
37.	11013910	DM Tipe 2 Anaphylactic Shock HT St II	E11.9 T78.2 I10	E11.8	✓		0
38.	12215865	DM Type II (diabetic foot)	-	E11.5	✓		0
39.	12105225	DM Type II	E11.9	E11.9		✓	1

No.	No. RM	Diagnosis	Kode RS	Kode Peneliti	Ketepatan		Skoring
					Tidak Tepat	Tepat	
		Selulitis Pedis	L03.9				
40.	11319815	DM T II (diabetic foot) Sepsis Hipoalbumin berat	E11.5 A41.9 E88.0	E11.5		✓	1
41.	12211975	DM T II HT Hipoglikemi CVA Sequale	E11.6 I10 E16.2 I69.3	E11.7	✓		0
42.	12210949	DM T II Neuropathy Hiperglisedamia	E11.4† G63.2* E78.1	E11.4† G63.2*		✓	1
43.	12213888	DM T II CKD Stage V Anemia	E11.2 D63.8	E11.2† N08.3*	✓		0
44.	12215775	DM GEA	E11.9 A09.9	E11.9		✓	1

No.	No. RM	Diagnosis	Kode RS	Kode Peneliti	Ketepatan		Skoring
					Tidak Tepat	Tepat	
		Trombocytopenia	D69.6				
45.	12120401	Severe NPDR + DM T II	E11.3† H36.0*	E11.3† H36.0*		✓	1
46.	11515781	DM T II CKD Hipoalbumin Pneumonia	E11.7 J18.9	E11.7		✓	1
47.	12206021	DM T II Anemia Hipoalbumin Hipotensi	E11.7 D64.9 E88.0 I95.9	E11.7		✓	1
48.	12210959	DM T II LPB GERD Cephalgia	E11.9 M54.5 K21.9 R51	E11.9		✓	1
49.	12212561	DM T II CKD St V	E11.2 N18.5†	E11.2† N03.8*	✓		0

No.	No. RM	Diagnosis	Kode RS	Kode Peneliti	Ketepatan		Skoring
					Tidak Tepat	Tepat	
		Anemia	D63.8*				
50.	12211643	DM T II HF Pneumonia Cholelithiasis	E11.6 J18.9 K80.2	E11.6		✓	1
51.	11707989	DM type II Acute gouty Hipoglycemia shade	E11.9 M10.0 E16.2	E11.8	✓		0
52.	12209371	DM T II Pleural Effusion	E11.9 J90	E11.9		✓	1
53.	12215624	DM T II Ulcer pedis	E11.5	E11.5		✓	1
54.	12008587	DM Tipe II BPPV	E11.9 H81.1	E11.9		✓	1
55.	12209968	DM T II Ulcer Pedis	E11.5	E11.5		✓	1
56.	12210861	DM T II	E11.	E11.8	✓		0

No.	No. RM	Diagnosis	Kode RS	Kode Peneliti	Ketepatan		Skoring
					Tidak Tepat	Tepat	
		GERD HT	K21.9 I10				
57.	10904670	DM Type II Hiperkalemia	E11.9 E87.5	E11.6	✓		0
58.	12211888	DM T II Neuropathy HT Hipoalbumin	E11.4† G63.2* I10 E87.1	E11.8	✓		0
59.	10701055	DM T II Chronic ulcer pedis	E11.5 L98.4	E11.5		✓	1
60.	11200794	DM T II Sepsis-MOD Hipoalbumin Pneumonia CVA Emboli	E11.6 A41.9 E88.0 J18.9 I64	E11.8	✓		0
61.	12215889	DM T II Ileus	E11.9 K56.7	E11.9		✓	1

No.	No. RM	Diagnosis	Kode RS	Kode Peneliti	Ketepatan		Skoring
					Tidak Tepat	Tepat	
		Cholelithiasis	K80.2				
62.	12215483	DM T II CKD Edema	E11.2† N08.3* R60.9	E11.2† N08.3*		✓	1
63.	12110681	DM T II CKD BPPV Edema Anasarka	E11.2 N08.3* H81.1 R60.9	E11.2† N08.3*		✓	1
64.	12122599	DM T II CKD HT	E11.2 N18.2 I12	E11.8	✓		0
65.	11204836	DM T II PJK Hematemesis GERD AKI Hiperkalemia	E11.7 I25.9 K92.0 K21.9 N17.9 E87.5	E11.8		✓	1

No.	No. RM	Diagnosis	Kode RS	Kode Peneliti	Ketepatan		Skoring
					Tidak Tepat	Tepat	
66.	12215682	DM T II Edema anasarka CKD CHF Hipoalbumin	E11.2† N08.3* R60.9 I13.0 E88.0	E11.2† N08.3*		✓	1
67.	12212561	DM T II Hematemesis CKD St V GERD Seizure	E11.2† N08.3* K92.0 K21.9 R56.8	E11.2† N08.3*		✓	1
68.	12104025	DM T II CKD	E11.2 N18.5	E11.2† N08.3*	✓		0
69.	00254955	DM T II CKD	E11.2 N18.2	E11.2† N08.3*	✓		0

No.	No. RM	Diagnosis	Kode RS	Kode Peneliti	Ketepatan		Skoring	
					Tidak Tepat	Tepat		
70.	11113489	DM T II CKD st V ISK Hyperlipidemia	E11.2† N08.3* N39.0 E78.5	E11.2† N08.3*		✓	1	
71.	11004066	DM T II CKD St V	E11.2 N18.5	E11.2† N08.3*	✓		0	
72.	12000127	DM T II Dilated Cardiomyopathy CHF	E11. I42.0 I50.0	E11.8	✓		0	
73.	12120206	DM T II Cardiomegaly	E11. I51.9	E11.8	✓		0	
Tepat							39	53%
Tidak Tepat							34	47%
Total							73	100%

No.	No. RM	Diagnosis	Kode RS	Kode Peneliti	Ketepatan		Skoring	
					Tidak Tepat	Tepat		
Salah dalam penentuan karakter ke-4							21	62%
Tidak menggunakan karakter ke-4							4	12%
Kode kurang spesifik							8	24%
Tidak dikode							1	3%
Total							34	100%

Lampiran 9. Pedoman Wawancara Semi Terstruktur 1



PEDOMAN WAWANCARA SEMI TERSTRUKTUR
TINJAUAN KETEPATAN KODE DIAGNOSIS UTAMA
PENYAKIT *DIABETES MELLITUS* PADA REKAM
MEDIS RAWAT INAP TRIWULAN III TAHUN 2022
(RUMAH SAKIT WAVA HUSADA)
(RATIH NASTITI ASTAWATI)

PEDOMAN WAWANCARA SEMI TERSTRUKTUR

Judul Penelitian : Tinjauan Ketepatan Kode Diagnosis Utama Penyakit *Diabetes Mellitus* pada Rekam Medis Rawat Inap Triwulan III Tahun 2022 (Rumah Sakit Wava Husada)

Nama Informan : Ika Nuzil Q

Jabatan : Petugas Entry Data

Hari/ Tanggal : Senin/ 17 April 2023

Tempat : Unit Rekam Medis di Rumah Sakit Wava Husada

No.	Pertanyaan	Hasil
1.	Berapa lama Bapak/Ibu bekerja di Rumah Sakit Wava Husada?	Belum 5 bulan kayak e
2.	Apa kualifikasi Pendidikan terakhir Bapak/Ibu?	D-3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
3.	Apakah ada SOP mengenai pengkodean diagnosis? Bila ada, apakah penerapan pengkodean sudah sesuai dengan SOP yang berlaku?	Ada. Sementara ini masih belum paham
4.	Seberapa sering ketidaktepatan kodefikasi di Rumah Sakit Wava Husada? Dapatkah Bapak/Ibu	Sejauh ini tepat sih

No.	Pertanyaan	Hasil
	memberikan salah satu contoh ketidaktepatan kodefikasi?	
5.	Dapatkah Bapak/Ibu menjelaskan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketepatan kodefikasi? Faktor apa yang paling dominan dalam ketepatan kodefikasi?	Yang mempengaruhi ketepatan kode diagnosis itu tulisan dokter, hasil penunjang, udah itu ae. Oh, terus obat – obat. Faktor yang paling dominan itu tulisan dokter sih
6.	Apakah di Rumah Sakit Wava Husada ada audit atau evaluasi mengenai ketidaktepatan kodefikasi?	Yang aku tau engga kayaknya, soalnya kan koding umum kan Cuma di taruh di MR
7.	Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan kodefikasi?	Belum pernah

Lampiran 10. Pedoman Wawancara Semi Terstruktur 2



PEDOMAN WAWANCARA SEMI TERSTRUKTUR
TINJAUAN KETEPATAN KODE DIAGNOSIS UTAMA
PENYAKIT *DIABETES MELLITUS* PADA REKAM
MEDIS RAWAT INAP TRIWULAN III TAHUN 2022
(RUMAH SAKIT WAVA HUSADA)
(RATIH NASTITI ASTAWATI)

PEDOMAN WAWANCARA SEMI TERSTRUKTUR

Judul Penelitian : Tinjauan Ketepatan Kode Diagnosis Utama Penyakit *Diabetes Mellitus* pada Rekam Medis Rawat Inap Triwulan III Tahun 2022 (Rumah Sakit Wava Husada)

Nama Informan : Achmad Sidik Anwari

Jabatan : Petugas Entry Data

Hari/ Tanggal : Senin/ 17 April 2023

Tempat : Unit Rekam Medis di Rumah Sakit Wava Husada

No.	Pertanyaan	Hasil
1.	Berapa lama Bapak/Ibu bekerja di Rumah Sakit Wava Husada?	11 tahun
2.	Apa kualifikasi Pendidikan terakhir Bapak/Ibu?	D-3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
3.	Apakah ada SOP mengenai pengkodean diagnosis? Bila ada, apakah penerapan pengkodean sudah sesuai dengan SOP yang berlaku?	Ada, penerapannya sudah sesuai
4.	Seberapa sering ketidaktepatan kodefikasi di Rumah Sakit Wava Husada? Dapatkah Bapak/Ibu	Jarang sih yang aku temui

No.	Pertanyaan	Hasil
	memberikan salah satu contoh ketidaktepatan kodefikasi?	
5.	Dapatkah Bapak/Ibu menjelaskan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketepatan kodefikasi? Faktor apa yang paling dominan dalam ketepatan kodefikasi?	Tulisan dokter yang sulit terbaca, Bahasa mediknya dokter dengan yang di ICD itu berbeda, lebih ke dua itu sih. Yang paling dominan itu biasanya yang sulit dibaca tulisannya
6.	Apakah di Rumah Sakit Wava Husada ada audit atau evaluasi mengenai ketidaktepatan kodefikasi?	Ada, dibagian pelaporan
7.	Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan kodefikasi?	Pernah

Lampiran 11. Pedoman Wawancara Semi Terstruktur 3



PEDOMAN WAWANCARA SEMI TERSTRUKTUR
TINJAUAN KETEPATAN KODE DIAGNOSIS UTAMA
PENYAKIT *DIABETES MELLITUS* PADA REKAM
MEDIS RAWAT INAP TRIWULAN III TAHUN 2022
(RUMAH SAKIT WAVA HUSADA)
(RATIH NASTITI ASTAWATI)

PEDOMAN WAWANCARA SEMI TERSTRUKTUR

Judul Penelitian : Tinjauan Ketepatan Kode Diagnosis Utama Penyakit *Diabetes Mellitus* pada Rekam Medis Rawat Inap Triwulan III Tahun 2022 (Rumah Sakit Wava Husada)

Nama Informan : Yulien Kartika Sari

Jabatan : Petugas Entry Data

Hari/ Tanggal : Senin/ 17 April 2023

Tempat : Unit Rekam Medis di Rumah Sakit Wava Husada

No.	Pertanyaan	Hasil
1.	Berapa lama Bapak/Ibu bekerja di Rumah Sakit Wava Husada?	5 tahun
2.	Apa kualifikasi Pendidikan terakhir Bapak/Ibu?	D-3 RMIK
3.	Apakah ada SOP mengenai pengkodean diagnosis? Bila ada, apakah penerapan pengkodean sudah sesuai dengan SOP yang berlaku?	Ada. Penerapannya sudah sesuai
4.	Seberapa sering ketidaktepatan kodefikasi di Rumah Sakit Wava Husada? Dapatkah Bapak/Ibu	Kalau yang ditulis di berkas itu kadang sama dokternya ditulis to. Kadang kan dokterkan kalau ngoding kan ya yang belakangnya itu yang biasanya kadang kita

No.	Pertanyaan	Hasil
	memberikan salah satu contoh ketidaktepatan kodefikasi?	pakai titiknya delapan atau Sembilan atau dua, itu biasanya dokter nulisnya yang belakangnya aja yang nggak sama. Tapi nggak semua e paling kalau berkas yang turun 60 gitu ya terus ada biasanya dokter satu yang nulis diagnosa dan kodingnya, itu paling yang nggak tepat mek 1, kadang nggak semua.
5.	Dapatkah Bapak/Ibu menjelaskan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketepatan kodefikasi? Faktor apa yang paling dominan dalam ketepatan kodefikasi?	Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan kode diagnosis itu penunjang, tulisan dokter, anamnesa atau SOAP itu. Faktor yang paling dominan itu diagnosis tulisan dokter
6.	Apakah di Rumah Sakit Wava Husada ada audit atau evaluasi mengenai ketidaktepatan kodefikasi?	Audit kodefikasi ada. Kadang sih biasanya kayak gini kalau seandainya ada kasus DF atau DHF. Kan DF sama DHF beda. Katakana dokternya nulisnya DHF itu emang di penunjangnya emang bener-bener diperiksakan IGG tau IGMnya apa enggak, nah itu diperiksanya dari situ. Jadi kalau untuk evaluator itu ada Mbak Uung. Nah sebelum di evaluasi sama Mbak Uung kita saat itu juga ngevaluasi diagnosa itu kalau dia beneran dokternya nulis DHF itu memang penunjangnya menunjukkan DHF yang menunjukkan IGG atau IGM apa ndak. Tapi ya tergantung kasus
7.	Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan kodefikasi?	Pernah

Lampiran 12. Dokumentasi Kegiatan Penelitian di Rumah Sakit Wawa Husada

